BAB III

GAMBARAN UMUM JUAL BELIKUCING PERSIA (*LONGHAIRED CAT*) DI OLX INDONESIA

A. DeskripsiOLX Indonesia

1. Pengertian, Sejarah dan Latar Belakang Terbentuknya OLX Indonesia

OLX Indonesia (sebelumnya bernama *tokobagus.com*) adalah sebuah situs online di Indonesia yang difokuskan untuk membeli dan menjual berbagai macam produk serta jasa.[1]Tokobagus.com didirikan oleh seorang warganegara Belanda, yaitu Arnold Sebastian Egg (Arno) pada tahun 2005 yang bermarkas di Denpasar, Bali.[2] Arnold pertama kali datang ke Indonesia pada awal Januari 2000, saat itu ia adalah seorang pengusaha muda yang baru saja lulus kuliah di Belanda. Melalui PT Isya Jaya, ia memulai usaha di Indonesia, tepat setelah bom Bali I meletus. Saat itu ia menawarkan jasa pembuatan situs e-commerce.Pada tahun 2005, Arnold memulai bisnis jual beli secara online. Ia menyiapkan konsep Tokobagus.com dan mulai membangun Tokobagus.com.[3]

[1]Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas , "OLX Indonesia", http://id.wikipedia.org/wiki/OLX_Indonesia, Diakses Pada 2012.

[2] Dagdig, "Kisah Tokobagus berganti menjadi OLX Indonesia", http://dagdig.com/kisah-tokobagus-berganti-menjadi-olx-indonesia/, Diakses Pada Rabu, 10 Juni.

[3] Uniqpost, "Sejarah Toko Bagus dan Alasan Ganti Nama Menjadi OLX", http://uniqpost.com/115266/sejarah-tokobagus-dan-alasan-ganti-nama-menjadi-olx/, Diakses Pada 27 Mei 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tokobagus.com ini berdiri dengan konsep media jual beli online secara gratis di Indonesia. Promosi yang dilakukannya antara lain melalui TV lokal maupun nasional, radio, bahkan hingga stiker-stiker yang dibagikan ketika Tokobagus menghadiri maupun membuat event. Dahulu website Tokobagus.com ini hanya melakukan promo ke lokal Bali saja, belum merambah ke luar Bali.[4]Tahun 2008 Arnold mendapat investor yang kemudian menjadi mitranya yaitu Remco Lupker. Bersama dengan mitra barunya, di tahun yang sama mereka pindah ke Jakarta dan mendirikan PT Tokobagus.[5] Mereka membuat inisiatif bahwa jika platform ini tidak agresif, perkembangannya akan sangat lambat. Maka diputuskan untuk menggencarkan berbagai media promosi, maupun event untuk memperkenalkan Tokobagus kepada masyarakat Indonesia. Kendala yang dihadapi dulu waktu tahun 2005 adalah bagaimana masyarakat Indonesia dapat diedukasi bahwa aktivitas jual beli online dapat dilakukan secara aman jika mengetahui caranya.[6]

OLX sendiri adalah sebuah e-commerce global yang didirikan oleh Fabrice Grinda dan Alec Oxenford pada tahun 2005 di Buenos Aires. Grup OLX sendiri saat ini sudah berada di 106 Negara. Menurut laporan dailyscocial.net, pada tahun 2010, Naspers yang berasal dari grup media besar

[4] Dagdig, "Kisah Tokobagus berganti menjadi OLX Indonesia", http://dagdig.com/kisah-tokobagus-berganti-menjadi-olx-indonesia/, Diakses Pada Rabu, 10 Juni.
[5] Uniqpost, "Sejarah Toko Bagus dan Alasan Ganti Nama Menjadi OLX", http://uniqpost.com/115266/sejarah-tokobagus-dan-alasan-ganti-nama-menjadi-olx/, Diakses Pada 27 Mei 2014.
[6] Dagdig, "Kisah Tokobagus berganti menjadi OLX Indonesia", http://dagdig.com/kisah-tokobagus-berganti-menjadi-olx-indonesia/, Diakses Pada Rabu, 10 Juni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asal Afrika Selatan masuk sebagai investor strategis di OLX, melalui investasi sebesar $20 sampai $40 juta.[7]Nasper sendiri mengatakan sejak awal bergabung dengan OLX akan melakukan langkah akuisisi beberapa situs jual beli yang terdapat di dalamnya termasuk Tokobagus. Naspers melalui OLX masuk ke Indonesia pada tahun 2010 dan menjadi investor yang mendukung sukses Tokobagus.Setelah Tokobagus kini sukses sebagai marketplace terbesar di Indonesia, Naspers diduga kuat mengakuisisi Tokobagus untuk menguatkan brand OLX Indonesia.[8]

2. Tentang OLX Indonesia

OLX.co.id atau OLX Indonesia adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya adalah menyelenggarakan sebuah situs yang bertindak sebagai media perantara periklanan yang meneruskan informasi iklan dari penjual kepada calon pembeli melalui situs www.olx.co.id.OLX.co.id yang sebelumnya adalah Tokobagus.com merupakan situs online classified terbesar di Indonesia. OLX.co.id menyediakan media yang mudah, cepat dan gratis bagi para penjual untuk memasang iklan dan sekaligus bagi pembeli untuk mencari beragam produk barang bekas dan barang baru untuk kebutuhan sehari-hari. Barang yang dapat dicari mulai dari handphone, komputer, perangkat rumah tangga, hingga

[7]Uniqpost, "Sejarah Toko Bagus dan Alasan Ganti Nama Menjadi OLX", http://uniqpost.com/115266/sejarah-tokobagus-dan-alasan-ganti-nama-menjadi-olx/, Diakses Pada 27 Mei 2014.

[8] Begawei, "Inilah Alasan Mengapa Tokobagus Berganti Nama Menjadi OLX", http://www.begawei.com/2014/05/inilah-alasan-mengapa-tokobagus.html, Diakses Pada 05- 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mobil dan sepeda motor, rumah dan properti, bahkan lowongan kerja dan layanan lainnya.Selain itu OLX Indonesia memiliki slogan tersendiri yang cukup berbeda dari situs yang serupa lainya yaitu "Cara Cepat Jual Tepat".[9]

Sejak berdiri pada tahun 2005, OLX Indonesia telah meraih berbagai penghargaan, antara lain "Gold Brand Champion 2013 of Most Widely Used Brand" dari majalah MarkPlus Insight dan Marketeers, "Situs e-commerce terbaik kategori online shopping Top Brand Award 2012" dari Frontier Consulting Group dan majalah Marketing, Situs e-commerce terbaik ("*The Great Performing Website*") kategori Communication, dalam "*Digital Marketing Award 2012*" dari majalah Marketing, dan lembaga survei independen SurveyOne. Kemudian, pada awal Januari 2015, Berniaga.com sepakat untuk bergabung dengan OLX.co.id dalam upaya kami untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat Indonesia.[10]

3. Cara Kerja OLX Indonesia

Banyak alasan kenapa orang sering dan banyak melakukan transaksi di OLX Indonesia, selain karena cepat dan mudah, para pengguna situs jual beli online juga rata-rata adalah orang-orang yang sedang membutuhkan uang atau barang dengan cepat meskipun berada tidak satu daerah dengan pasangan

[9] OLX, "Website Resmi OLX Cara Tepat Jual Cepat (Tentang Kami)", dalam http://olx.co.id/?from=www.
[10] OLX, "Website Resmi OLX Cara Tepat Jual Cepat (Tentang Kami)", dalam http://olx.co.id/?from=www.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transaksi, sehingga mereka lebih memilih situs jual beli online yang sudah terkenal diseluruh dunia, yakni OLX Indonesia. Selain itu, para pengguna situs jual beli online memilih bertransaksi di OLX Indonesia karena cara kerja OLX sangatlah mudah dan dapat dipahami serta diakses oleh masyarakat di seluruh dunia. Dalam hal ini akan dijelaskan cara kerja OLX Indonesia melalui skema di bawah ini:[11]

B. Kucing Persia (*Longhaired Cat*)

1. Sejarah Kucing dan Macam-Macamnya

[11] OLX, "Website Resmi OLX Cara Tepat Jual Cepat (Cara Kerja)", dalam http://olx.co.id/cara-kerja/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dahulu kucing adalah binatang liar. Kemunculannya tidak luput dari *miacis* (sejenis musang yang hidup liar pada 60 juta tahun silam). Binatang inilah nenek moyang bangsa kucing. Di alam, kucing hidup sebagai *soliter*, memangsa tikus kecil dan burung. Dugaan para ahli sejarah menyatakan kucing hidup berdampingan dengan manusia sejak 5000 tahun silam. Kala itu, penduduk di Mesir memanfaatkan kucing sebagai "penjaga" lumbung gandum untuk menghalau tikus di sepanjang sungai Nil. Wajar saja, bila penduduk Mesir menyembahnya sebagai "Dewi Kucing Bastet" pada masa 600 – 200 SM. Bastet dilambangkan dengan kepala kucing yang berarti dewi kesuburan, kehidupan, dan kematian. Begitu agungnya kucing, sehingga ada peraturan yang melindunginya. Hukuman berat bakal dijatuhkan apabila terbukti menyakiti dan membunuhnya.[12]

Kucing mengalami domestifikasi begitu sempurna dan mampu berhubungan erat dengn manusia. Secara umum, jenis kucing dikelompokkan berdasarkan bulunya, yaitu *Short Hair*, *Medium Hair*, dan *Long Hair*.[13]

2. Asal-usul Kucing Persia (*Longhaired Cat*)

Kucing Persia adalah kucing ras berbulu panjang dengan karakter tenang, lembut, jinak, dan dapat ditinggal di dalam rumah bersama pemiliknya.

[12] Muhammad Ali Suwed dan N.S. Budiana, *Membiakkan Kucing Ras*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2006), 8.
[13] Ibid, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sosok dan karakter yang menarik membuat kucing Persia banyak diminati dan tersebar hampir di seluruh dunia. Kucing Persia dikenal sebagai "*Longhaired Cat*" yaitu ras kucing yang memiliki keiistimewaan, terutama bulu yang panjang. Bila dilihat dari asalnya, kucing ini sesungguhnya berasal dari Persia (sekarang Iran) dan dibawa masuk ke Eropa pada abad ke-16. Namun kucing ini, kini telah tersebar hingga ke berbagai Negara di dunia dan beranak-pinak. Tak jarang kucing ini tetap menyandang nama Persia. Padahal, kucing tersebut diimpor dari Inggris, Amerika Serikat, Belanda, dan Rusia.[14]

Belum ada data pasti kapan dan di mana awal masuk dan penyebaran kucing Persia di Indonesia. Umumnya, orang Indonesia mengartikan kucing berbulu panjang sebagai kucing angora, meskipun yang dimaksud sebenarnya adalah kucing dari ras lain, termasuk kucing Persia. Keberadaan kucing Persia mulai diketahui setelah adanya Klub Kucing Indonesia (KKI) yang berdiri di Jakarta pada tahun 196. Klub ini mewadahi anggota penyayang kucing dari semua jenis, baik kucing ras, maupun kucing non-ras. Pada saat itu pula diketahui adanya kucing ras Persia yang telah dimiliki 2-5 tahun sebelumnya. Pada tahun 1997, dibentuklah klub atau wadah berskala nasional yang secara resmi diakui dan disahkan oleh pemerintah dengan nama Cat Fancy Indonesia

[14]Muhammad Ali Suwed dan Desi Saraswati, *Merawat Kucing Persia*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(CFI). Tujuan dibentuknya klub ini untuk melestarikan dan memperhatikan kesejahteraan kucing, terutama kucing ras di Indonesia.[15]

Dari wadah organisasi ini, setidaknya ada pendataan atas keberadaan kucing ras, khususnya kucing Persia yang tersebar dan cukup digemari serta populer di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Jakarta termasuk Jabotabek, Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya. Sampai saat ini, penyebarannya terus meluas sampai ke Sumatera, Kalimantan, Sulawesi. Organisasi ini pun melakukan pembinaan dan pengarahan tentang cara menjaga kualitas serta membuat aturan pembiakan yang baik, khususnya kucing ras murni. CFI juga mengeluarkan dan mengesahkan surat registrasi ataupun surat silsilah *pedigree*. Dalam rangka mengenalkan kucing dan jenisnya serta macam ras yang ada, CFI mengadakan acara pertandingan atau kontes kucing secara rutin di berbagai tempat dan berbagai kota.[16]

3. Karakteristik Kucing Persia (*Longhaired Cat*)

Kucing persia merupakan kucing ras yang berukuran sedang sampai besar. Bulunya panjang melambai, lembut, dan halus. Kepala dan muka bulat. Mata bulat dan besar. Hidung pesek. Masih banyak ciri dan kriteria lain untuk menggambarkan kucing persia menurut kualitas, standar, dan kesempurnaan yang dicari pada pecinta kucing, khususnya kucing persia. Tulang kaki kucing

[15] Ibid, 4.
[16] Ibid, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persia berukuran besar dan pendek yang berfungsi untuk menyokong tubuh yang besar dan pendek. Kakinya lebih sering digunakan untuk menapak dan jarang atau bahkan tidak pernah digunakan untuk melompat tinggi atau memanjat. Kucing persia memiliki wajah cantik dan lucu sehingga menjadikannya sebagai salah satu jenis kucing populer. Selain ciri fisik, karakter khusus yang dimiliki kucing persia adalah bersuara merdu, lembut dan tidak kasar, jinak, sangat bersahabat dan tenang, serta mudah beradaptasi dan lebih suka tinggal di dalam rumah sekalipun di lingkungan baru. Kucing persia dapat diajak bermain dan menjadi hewan peliharaan yang menyenangkan bagi semua kalangan usia. Oleh kraena sosok dan karakternya tersebut maka kucing persia banyak diminati oleh hobiis kucing.[17]

4. Memilih dan Membeli Kucing Persia (*Longhaired Cat*)

Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan sebelum membeli anak kucing persia. Hal ini disebabkan anak kucing akan tumbuh menjadi kucing dewasa selama 12-15 tahun atau bahkan lebih. Oleh karena itu, keputusan memelihara kucing harus benar-benar tepat dan sesuai dengan yang dikehendaki.[18]

Salah satu pertimbangan sebelum membeli kucing adalah kualitas kucing. Ada tiga standar kualitas kucing, tergantung tujuan pemeliharaannya.

[17] Ibid, 3.
[18] Ibid, 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian jenis kelamin, pilihan jenis kelamin kucing sebenarnya sangat tergantung pada minat pembeli. Namun, idelanya minimal ada dua anak kucing yang dipelihara karena dapat dijadikan teman bermain atau sebagai pasangan kelak pada masa dewasa. Bagi hobiis yang belum pernah memelihara kucing, lebih baik pemeliharaan dimulai dari anak kucing. Anak kucing lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru dibandingkan kucing dewasa. Berat tubuh proporsional sekitar 350-700 g untuk kucing umur 6 minggu dan 400-900 untuk kucing umur 7 minggu.[19]

Membeli kucing persia, baik di pet shop (toko hewan peliharaan) ataupun *breeder* (penangkaran atau pembiak), sebaiknya di tempat yang memiliki reputasi baik. Kelengkapan surat-surat yang berhubungan dengan kucing tersebut juga menjadikan syarat kelayakan tempat penjualan hewan peliharaan. Selain itu, juga harus ditanyakan karakter hewan tersebut. *Pet shop* atau *breeder* dengan reputasi baik mengetahui karakter masing-masing kucing sejak kecil. Mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan saran dari *pet shop* dan *breeder* yang baik dapat memberikan saran dan cara pemeliharaan selanjutnya serta menerima konsultasi perihal hewan kesayangan. Tempat membeli kucing sangat menentukan kualitas kucing yang didapat. Membeli kucing sebaiknya di tempat yang sudah diketahui memiliki reputasi baik dengan cara mencari informasi sebelumnya dari teman, tempat kontes, ataupun majalah informasi tentang dunia kucing. Baik membeli di *breeder* ataupun *pet*

[19] Ibid, 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shop, mintalah informasi kesehatan kucing dan kebiasaan keseharian, perilaku, atau pakan yang diberikan, termasuk pemberian vaksinasi yang tepat. Dengan demikian, pembeli akan mudah dalam perawatannya dan sesuai dengan karakter kucing tersebut. Ketika anak kucing *pedigree* dipilih dan dibawa ke rumah, jangan lupa dicek kelengkapan surat-surat kucing seperti surat silsilah, surat registrasi, sertifikat vaksinasi, dan daftar diet yang sesuai bila memungkinkan.[20]

a. Surat silsilah

Surat silsilah adalah surat yang memuat asal-usul kucing. Pada surat silsilah tersebut dicantumkan data induk jantan dan betina 2-4 generasi. Surat itu juga dilengkapi dengan keterangan prestasi yang pernah diraih sang induk. Surat silsilah dipakai untuk menjamin keaslian jenis kucing ras.

b. Surat registrasi dan Cat ID

Surat registrasi menunjukkan bahwa kucing persia bersangkutan berasal dari keturunan murni nenek moyangnya, memiliki silsilah yang jelas, serta sudah didaftarkan oleh pembiak atau *breeder* (cattery). Dengan demikian, kucing bersangkutan mempunyai hak permohonan untuk mendapatkan surat silsilah selama laporan permohonan sesuai aturan perkawinan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan melalui laporan berkala tiap kelahiran.

c. Sertifikasi vaksinasi

[20] Ibid, 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surat lain diberikan dari pet shop atau breeder adalah sertifikat vaksinasi. Sertifikat ini mengindikasikan bahwa hewan tersebut sudah pernah divaksinasi untuk mencegah penyakit distemper, flu kucing, dan rabies. Jenis vaksin tercantum dalam label botol ampul vaksinasi dan ditempelkan pada buku atau catatan vaksinasi. Vaksinasi distemper (*feline panleucopenia*) paling cepat diberikan pada saat kucing berumur 6 minggu.[21]

5. Kesehatan Kucing Persia (*Longhaired Cat*)

Untuk mengetahui kucing yang akan dibeli sehat atau tidak, dapat bertanya kepada penjual tentang catatan vaksinasi maupun obat cacing yang telah diberikan. Apabila tidak ada catatan semacam ini, maka mau tidak mau anda sendiri yang harus memeriksa kucing yang akan dibeli dalam kondisi sehat atau sakit. Ada enam langkah pemeriksaan yang relatif mudah dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan kucing, yaitu sebagai berikut:

a. Lingkungan.

Lingkungan di sekitar kandang tempat kucing tersebut dipelihara harus diperiksa. Adakah kotoran atau bau tidak sedap yang timbul di sekitar kucing? Apakah kondisi serupa juga ditemui pada individu maupun kelompok kucing yang lain? Apakah kucing terlihat sakit, depresi, atau kurang sehat? Apabila sampai ditemukan salah satu kriteria yang telah

[21] Ibid, 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebutkan, meskipun hanya satu ekor dalam kelomppok, maka sebaiknya berhati-hati. Dalam kondisi ini penyakit kemungkinan sedang dalam proses menjangkiti kucing yang ada didalam kandang atau kelompok kucing di tempat itu.

b. Karakter

Setelah pemeriksaan kondisi lingkungan secara umum ditemukan kucing yang sehat, langkah selanjutnya adalah pengamatan terhadap tingkah laku kucing secara lebih rinci. Apakah kucing terlihat aktif? Apakah kucing bersahabat dengan orang lain maupun kucing lain dalam kelompoknya? Apakah kucing terlihat pemalu dan menyendiri? Kucing kesayangan yang baik cenderung suka dan kasih sayang kepada manusia. Amati juga sifat kucing yang anda pilih ini dalam memperlakukan kucing lainnya. Apakah kucing tersebut terlalu mendominasi (suka menguasai) kelompoknya? Atau sebaliknya, cenderung kalah dibanding kucing lainnya? Sebaiknya, pilihlah kucing yang sifatnya "di tengah-tengah". Artinya, tidak terlalu dominan atau terlalu kalah.

c. Kulit dan Bulu

Pengamatan selanjutnya terhadap kondisi kulit dan bulu kucing. Kucing dipegang, lalu bulu-bulunya disibakkan, amati apakah ada kutu di antara balubulu-bulunya? Adakah rambut rontok, kerak kulit, atau tadna-tanda luka dan infeksi? Adakah kadas dan kurap yang merupakan hewan istimewa yang sangat teliti dalam menjaga keindahan kulit dan bulunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh sebab itu, apabila sampai ditemukan kondisi bulu yang tidak terpelihara dengan baik, maka ini merupakan tanda spesifik adanya parasit atau gangguan kesehatan lain.

d. Permukaan tubuh

Seluruh permukaan tubuh kucing diraba. Apakah ditemukan adanya benjolan? Jika benjolan itu lunak dan dapat digerakkan, kemungkinan benjolan itu adalah hernia, yang memerlukan tindakan operasi dikemudian hari. Selanjutnya, perhatikanlah apakah perut terlihat membengkak? Jika "ya", ada dua kemungkinan, yaitu karena penuh makanan atau penuh cacing. Untuk memastikannya, lihat pada bagian bawah ekornya, apakah ada potongan tubuh cacing dan apakah ada tanda-tanda diare? Apabila pada bulu di sekitar ekor dan anus ditemukan adanya tanda-tanda diare, maka itu merupakan pertanda awal bahwa kucing mengalami gangguan pencernaan.

e. Kepala

Bagian telinga kucing diperiksa. Apabila ada leleran cairan yang keluar dari dalamnya dan ada bau kuat yang ditimbulkan dari dalam telinga, maka biasanya merupakan tanda adanya infeksi. Berikutnya, bagian mata diperiksa. Kedua mata harus tampak bersih, jernih, tidak berkabut, atau memerah. Kedua mata tersebut dibandingkan, pastikan bahwa kedua mata memiliki ukuran dan diameter pupil yang sama. Pada bagian hidung, pastikan tidak ada leleran ataupun kerak.

f. Mulut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periksa bagian mulutnya, meliputi gusi, gigi di bagian atas rongga mulut. Pada kondisi yang sehat gusi akan berwarna merah muda, apabila gusi berwarna putih, berarti kucing mengalami anemia. Pada bagian gigi, terdapat gigi yang tanggal atau tidak. Pada bagian atas rongga mulut, terdapat celah atau tidak, yang merupakan cacat bawaan lahir. Jika terdapat cacat dan tidak dilakukan operasi untuk memperbaiki cacat tersebut, dikemudian hari akan menyebabkan pneumonia (radang paru-paru) yang dapat berujung pada kematian. Kucing mudah mengalami masalah gigi dan gusi hingga umur tiga tahun. Pada masa tersebut sebaiknya Anda benar-benar memperhatikan kesehatan gigi dan gusi kucing. Sebaiknya setiap hari gigi dibersihkan secara rutin, menggunakan kain kasa atau sikat gigi dengan pasta gigi khusus hewan. Untuk lebih memastikan kesehatan gigi dan gusinya, periksakan kucing ke dokter hewan minimal setahun sekali.

g. Postur Tubuh

Bentuk kaki dan cara kucing tersebut berjalan diamati. Apabila bentuk kaki cukup simetris dan tidak pincang, maka pemeriksaan yang Anda lakukan secara umum sudah cukup.[22]

6. Jenis penyakit yang dialami Kucing Persia (*Longhaired Cat*)

[22] Wikrama Satyadarma dan Ryan Masanto, *Merawat Kucing Kesayangan*, (Klaten: PT. Intan Sejati, 2011), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama hidupnya kucing memiliki potensi untuk terserang penyakit. Ketika kucing sakit, banyak faktor yang kemungkinan terlibat didalamnya, diantaranya genetika, lingkungan, nutrisi, kemampuan tanggap kebal, dan yang terpenting tingkat kepedulian pemilik kucing dalam melakukan pencegahan penyakit. Salah satu tindakan pencegahan penyakit adalah melalui vaksinasi. Prinsip vaksinasi adalah menimbulkan kekebalan terhadap penyebab penyakit tertentu. Jadi, jika kucing telah divaksinasi, dikemudian hari kucing terserang penyakit, sistem kekebalan tubuh kucing akan mampu melawannya sehingga kucing tidak sakit.[23]

Kucing diberi vaksinasi setidaknya satu tahun sekali. Minimal vaksinasi untuk penyakit yang membahayakan seperti *felinepanleucopenia* (distemper). Kucing harus memiliki sertifikat vaksinasi yang mencatat vaksinasi apa saja yang telah diberikan. Program penyuntikan terus dilakukan selama masa hidup kucing tersebut.[24] Vaksinasi sebaiknya dilakukan sedini mungkin, yakni ketika kucing berumur delapan minggu. Vaksinasi utama terdiri atas lima jenis, yaitu vaksinasi untuk mencegah penyakit panleukopenia (yang disebabkan oleh parvovirus), herpesivirus (viral rhinotracheitis), calicivirus, feline leukemia, dan rabies.[25]

Daya tahan kucing terhadap penyakit secara alamiah menurun dalam cuaca dingin, kondisi tempat tinggal yang lembab, dan makanan yang buruk.

---

[23] Ibid, 49.
[24] Muhammad Ali Suwed dan Desi Saraswati, *Merawat Kucing Persia*…, 84.
[25] Wikrama Satyadarma dan Ryan Masanto, *Merawat Kucing Kesayangan…,* 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti manusia, kucing akan sakit bila organ-organ tertentu tidak berfungsi, seperti hati, ginjal, dan liver. Dengan demikian jalan keluar terbaik adalah pencegahan penyakit. Bila terlihat adanya perbedaan fisik maupun tingkah laku kucing dari biasanya maka perlu dideteksi adanya tanda-tanda penyakit yang menyerang kucing. Gejala umum yang tampak pertama kali pada kucing yang sakit adalah kehilangan kelincahannya. Bila ini terjadi maka pemilik kucing harus mencari penyebabnya. Umumnya, kucing menanti makanannya dengan penuh hasrat dan akan menghabiskannya dalam beberapa menit. Perubahan pola makan dan kehilangan selera makan dapat menjadi tanda adanya penyakit. Tanda-tanda awal penyakit lainnya dapat dilihat dari perubahan penampilan atau tingkah laku kucing, di antaranya kucing duduk membungkuk atau tersinggung bila disentuh, sulit minum, sulit mengeluarkan kotorannya, kotoran bau busuk dan berlendir atau menceret, mata terlihat sayu, napasnya bau, hidung berair, dan sering muntah. Hubungi segera dokter hewan bila tanda-tanda ini tampak pada kucing.[26]

Banyak jenis penyakit yang ada dan sering kali dijumpai pada kucing dalam beberapa kasus. Pada umumnya, kucing cenderung terkena diare, flu, jamur (fungsi), dan dermatitis karena di Indonesia yang beriklim tropis tingkat kelembapannya sangat tinggi. Penyakit kucing dibedakan dalam dua jenis, yang pertama adalah jenis penyakit infeksi utama yang disebabkan oleh virus. Dalam

[26] Muhammad Ali Suwed dan Desi Saraswati, *Merawat Kucing Persia*…, 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini akan diuraikan jenis penyakit yang disebabkan oleh virus pada kucing Persia :

a. Infeksi radang perut kucing

Penyakit ini disebabkan oleh virus. Ditandai dengan sakit perut, muntah, dan pingsan. Kucing menderita kekurangan cairan akut. Meskipun sangat haus, kucing tidak bisa minum. Mengatasi penyakit ini adalah dengan cara imunisasi. Infeksi ini mudah tersebar cepat. Anak kucing sangat rentan terhadap penyakit ini.

b. Penyakit pernapasan atas (FURD, *feline upper respiratory disease*) atau flu kucing

Penyakit infeksi ini biasanya menyerang pada musim panas. Flu kucing disebabkan oleh sekelompok virus yang menyerang daerah saluran pernapasan atas. Gejalanya adalah bersin, mata dan hidung bergerak-gerak, serta sering mengeluarkan air liur. Untuk pengobatan biasanya kucing dibawa ke dokter hewan. Kucing sering menjadi pembawa atau penyebar penyakit ini. Oleh karena itu, vaksinasi sangat penting untuk mencegah penyakit ini.[27]

Beberapa penyakit infeksi serius yang menyerang kucing dan vaksinnya belum ada atau tidak tersedia dengan mudah adalah sebagai berikut:

a. Leukimia kucing

[27] Ibid, 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Leukimia kucing disebabkan oleh virus (FeLV) yang menyebar lewat air liur, urin, atau feses. Penularan penyakit ini lebih lambat dibandingkan dengan penyakit kucing lainnya. Penularannya lewat kontak langsung dengan perantara virus, namun efeknya baru terlihat untuk jangka waktu yang lama. Sampai saat ini vaksin pencegah penyakit leukimia kucing masih terus dikembangkan.

b. Radang selaput perut kucing

Gejala yang timbul adalah terbakarnya selaput perut atau lapisan perut. Penyebabnya adalah berbagai macam hal kompleks. Penyakit ini cukup serius karena sampai saat ini belum ada obatnya.[28]

Selain penyakit menular, ada beberapa penyakit ringan yang mengganggu kesehatan kucing di antaranya diare, batuk, dan muntah. Kelihatannya ringan, tetapi tidak boleh dianggap remeh. Justru munculnya gejala penyakit itu bisa berakibat fatal, bahkan menyebabkan kematian. Sebaiknya menyiapkan kotak P3K, seperti termometer, pinset, alkohol, gunting, sirop pemicu muntah, krim antiseptik, botol air steril, gulungan perban, kapas, plester dan perban untuk membalut luka. Dengan persedian obat-obatan di rumah, pertolongan pertama bisa dilakukan dengan cepat.[29]

[28] Ibid, 88.
[29] Muhammad Ali Suwed dan N.S. Budiana, *Membiakkan Kucing Ras…*, 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jual Beli Kucing Persia(*Longhaired Cat*) di OLX Indonesia

1. Latar Belakang Jual Beli Kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX Indonesia

Dalam melakukan proseses transaksi jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli tentunya dalam hal ini membutuhkan proses yang terbilang cepat dan mudah, sebagaimana pada proses jual beli online melalui internet pada umunya. Proses transaksi yang demikian juga banyak terjadi di OLX khsususnya pada proses jual beli kucing Persia (*Longhaired Cat*), yang merupakan kategori binatang hias yang banyak digemari oleh masyrakat pada umumnya. Kucing Persia adalah objek jual beli yang merupakan salah satu kucing yang dipasang dalam iklan yang terdapat di situs pusat perbelanjaan online yaitu OLX Indonesia.

Pada kasus pertama, kucing Persia yang dijual mempunyai ciri-ciri berjenis kelamin laki-laki, berwarna putih, memiliki bulu yang tebal dan panjang dengan ukuran tubuh yang sedikit gemuk dan bersih, sehat juga lincah. Kucing Persia tersebut milik saudari Firda Yuniartiwi dimana ia adalah salah seorang mahasiswi semester akhir, disalah satu universitas di Surabaya. Oleh pemiliknya kucing tersebut diberi nama “Melki” dengan karakter yang aktif dan sering menghabiskan waktu bersama pemiliknya. Kucing Persia yang bernama Melki tersebut mulai diadopsi oleh pemiliknya saat ia berumur 18 hari, di mana Firda Yuniartiwi mendapatkan kucing Persia (Melki) tersebut dengan membelinya di sebuah toko khusus menjual berbagai macam jenis kucing hias

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau kucing peliharaan di Jl. Srikana No. 40 Surabaya. Firda Yuniartiwi membeli Melki (Kucing Persia) tersebut dengan harga Rp300.000 saat ia masih sangat kecil, yaitu tepatnya 18 hari setelah dilahirkan oleh induknya yang juga dengan jenis kucing yang sama. Saat ini kucing Persia yang diberi nama Melki tersebut berumur 6 bulan 10 hari.Hingga pada suatu hari, Firda Yuniartiwi berniat untuk menjual kucing peliharaanya dan memanfaatkan keberadaan media sosial online yaitu OLX Indonesia untuk mengiklankan kucing Persiamiliknya. Tepat pada tanggal 27 Februari 2015, Firda Yuniartiwi memasang foto kucing Persianya dengan menyebutkan karakter kucingnya untuk diiklankan di OLX Indonesia.[30]

Pada kasus kedua, kucing Persia yang dijual mempunyai ciri-ciri berjenis kelamin betina, berwarna gold, memiliki bulu yang tebal dan panjang, sehat juga lincah. Kucing Persia tersebut milik saudaraRanuyang berasal dari Sidoarjo. Oleh pemiliknya kucing tersebut diberi nama “Sisil” dan sudah sangat jinak. Kucing Persia yang bernama Sisil tersebut adalah pemberian dari pamannya Ranu, yang diberikan saat masih berumur 21 hari.Kucing tersebut diberikan karna pamannya Ranu memiliki banyak kucing di rumahnya. Saat ini kucing Persia yang diberi nama Sisil tersebut berumur 7 bulan. Hingga pada suatu hari, Ranu berniat untuk menjual kucing peliharaanya melalui media sosial online yaitu OLX Indonesia untuk mengiklankan kucing Persia miliknya.

[30]Firda Yuniartiwi (Penjual Kucing Persia), *Wawancara*, Jl. Ebra No. 69 RT/RW 06/02 Sekardangan Sidoarjo, 12 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ranu memasang foto kucing Persianya dengan menyebutkan karakter kucingnya dan nomor telepon yang dapat dihubungi untuk diiklankan di OLX Indonesia.[31]

Pada kasus ketiga, seseorang yang bernama Mochammad Daffa asal Surabaya memiliki kucing Persia dengan ciri-ciri berjenis kelamin jantan, berwarna hitam, dengan ukuran tubuh yang sedikit gemuk dan bersih, sehat juga lincah. Oleh pemiliknya kucing tersebut diberi nama "Broni" dengan karakter yang aktif dan senang bermain. Kucing Persia yang bernama Broni tersebut diperoleh Daffa dengan membelinya di sebuah Rumah Sakit Hewan di Surabaya tepatnya di belakang Kebun Binatang Surabaya. Daffa membeli Broni (Kucing Persia) tersebut dengan harga Rp400.000 saatberusia 1 bulan. Saat ini kucing Persia yang diberi nama Broni tersebut berumur 4 bulan. Pada suatu hari, Daffa berniat untuk menjual kucing peliharaanya dikarenakan ia tidak sempat merawatnya karena kesibukannya. Daffa menjual kucingnya melalui OLX Indonesia dengan memasang foto kucing Persianya dan menyebutkan karakter kucingnya untuk diiklankan di OLX Indonesia. Selain itu, Daffa juga tidak lupa mencantumkan nomor telepon dan nomor pin Blackberry.[32]

2. Praktek Jual Beli Kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX Indonesia

[31]Ranu (Penjual Kucing Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 16 Maret 2015.
[32]Mochammad Daffa (Penjual Kucing Persia), *Wawancara*, Surabaya, 18 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kucing Persia (*Longhaired Cat*) memang sangat populer di kalangan para hobiis dan pebisnis untuk sekedar dijadikan hewan peliharaan dan koleksi atau juga untuk dijadikan ladang bisnis.[33] Di situs jual beli online yaitu OLX Indonesia, semua orang baik dari kalangan hobiis, pebisnis maupun siapa saja dapat dengan mudah mengakses situs tersebut jika ingin mencari jenis kucing terbaik yang mereka sukai untuk dibeli atau mencari konsumen yang tepat untuk menjual kucingnya.

Pada kasus pertama, Firda Yuniartiwi sebagai pemilik dari kucing Persia, melakukan berbagai proses yang diterapkan dalam peraturan dan persyaratan dalam pemasangan iklan kucing Persia miliknya di OLX Indonesia. Ia juga tidak lupa mencantumkan berbagai foto yang menampilkan aksi dan perilaku unik dari kucing Persia tersebut di iklan OLX Indonesia. Dalam proses pemasangan iklan, tercacatat bahwa kucing tersebut tercantum dengan ID iklan 107935559 dan telah menjadi member atau anggota di OLX sejak tanggal 27 February 2015.[34]

Setelah melakukan pemasangan iklan dan berbagai keperluan yang diperlukan dalam memasang berbagai foto dan atribut, dalam kurun waktu 2 minggu kucing Persia milik Firda Yuniartiwi tersebut mendapatkan respon dan tanggapan dari seorang pengunjung situs tersebut, dalam artian bahwa terdapat seorang pembeli yang tertarik untuk membeli kucing Persia (Melki) tersebut.

[33] Ferdi (Penjual Kucing di Petshop), *Wawancara*, Petshop Rungkut Surabaya, 05 April 2015.
[34]Firda Yuniartiwi (Penjual Kucing Persia), *Wawancara*, Jl. Ebra No. 69 RT/RW 06/02 Sekardangan Sidoarjo, 12 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya pada proses jual beli pada umunya, di mana terdapat negosiasi antara penjual dan pembeli. Maka hal demikian juga terjadi di situs perbelanjaan online OLX Indonesia, sebagaimana yang dilakukan oleh Firda Yuniartiwi sebagai penjual dan selaku pemilik kucing Persia (Melki) dengan Bangga Tri Nugroho yang mana dalam hal ini ia merupakan pembeli yang tertarik untuk membeli kucing Persia tersebut.[35]

Dengan demikian untuk mendukung dan melanjutkan proses transaksi sesuai dengan yang diharapkan oleh kedua belah pihak, keduanya memutuskan untuk melakukan pertemuan lebih lanjut, guna mebicarakan secara lebih detail dalam melakukan transaksi jual beli terhadap kucing tersebut.Komunikasi dan interaksi sebelumnya dilakukan melalui telepon. Kemudian mereka bersepakat untuk melakukan pertemuan di KFC Ahmad Yani Surabaya dengan membawa kucing tersebut agar dapat dilihat secara langsung oleh pembelinya (Bangga Tri Nugroho). Tanpa melalui proses panjang, dengan waktu yang cukup singkat kedua belah pihak (penjual dan pembeli), secara teratur melakukan dan membuat berbagai bentuk kesepakatan dan pembicaraan dalam melakukan transaksi tersebut, salah satunya ialah di mana pembeli (Bangga Tri Nugroho), melakukan hal yang lumrah pada umumnya yaitu denga memeriksa dan mengecek dengan detail berbagai fisik dan bentuk kucing Persia tersebut, guna menghindari kecacatan serta adanya indikasi penipuan dalam proses transaksi

[35]Firda Yuniartiwi (Penjual Kucing Persia), *Wawancara*, Jl. Ebra No. 69 RT/RW 06/02 Sekardangan Sidoarjo, 12 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan oleh keduanya.[36] Sehingga dapat mencapai suatu kesepakatan yang telah sama-sama ditentukan oleh kedua belah pihak yang melakukan transaksi, sebagaimana pernyataan dari Firda Yuniartiwi sebagai berikut:

> "Kami (penjual dan pembeli) melakukan pertemuan di salah satu tempat makan di Surabaya (KFC Ahmad Yani) sekitar pukul 16:20 sore untuk melakukan proses transaksi jual beli kucing Persia (Melki) tersebut, dan dalam beberapa saat pembeli memeriksa keadaan dan kondisi kucing. Kemudian kami membicarakan tentang harga dari kucing tersebut, dari harga Rp800.000 saudara Bangga Tri Nugroho melakukan negosiasi harga sehingga kami sepakat melakukan transaksi tersebut dengan harga Rp 750.000."[37]

Setelah transaksi tersebut dilakukan dan barang yang dijual yakni kucing Persia tersebut sudah berpindah tangan, akhirnya kucing tersebut dibawa pulang oleh pembelinya yaitu Bangga Tri Nugroho. Sampai di rumah kucing tersebut tiba-tiba kencing darah, kemudian kucing tersebut oleh pembeli dibawa ke Rumah Sakit Hewan di jalan A. Yani Surabaya, sampai di sana ternyata kucing tersebut mengidap penyakit ginjal dan akhirnya tidak lama setelah itu kucing tersebut mati di rumah sakit hewan. Kemudian Bangga Tri Nugroho alias pembeli menghubungi pembeli yakni Firda Yuniartiwi untuk meminta ganti rugi. Namun pembeli menolak dengan beralasan bahwa dia tidak tahu jika kucing tersebut memiliki penyakit, karna sejauh ini kucing tersebut tidak memiliki tanda-tanda sakit alis sehat-sehat saja.[38]

---

[36]Bangga Tri Nugroho, (Pembeli Kucing Persia), *Wawancara*, Sepanjang, 24 Maret 2015.
[37] Firda Yuniartiwi (Penjual Kucing Persia), *Wawancara*, Jl. Ebra No. 69 RT/RW 06/02 Sekardangan Sidoarjo, 12 Maret 2015.
[38]Bangga Tri Nugroho, (Pembeli Kucing Persia), *Wawancara*, Sepanjang, 24 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbeda dengan kasus kedua, setelah Ranu memasang iklan kucingnya dengan memenuhi semua persyaratan yang terdapat dalam OLX Indonesia, kucing Persia milik Ranu tersebut akhirnya masuk dalam daftar iklan kucing yang ada di OLX indonesia dengan Nomor ID iklan 124219872. Kemudian, selang beberapa hari kucing Persia milik Ranu tersebut ditanyakan oleh pengunjung OLX yang tidak lain menginginkan dan akan membeli kucing Persia milik Ranu jika harganya sesuai. Pembeli tersebut bernama Widya yang bertempat tinggal di Surabaya. Selanjutnya, komunikasi dilanjutkan melalui via telepon. Seperti halnya pada kasus pertama, pada kasus kedua ini juga terjadi negosiasi antara penjual dan pembeli melalui telepon, hingga akhirnya dicapailah kesepakatan denga harga yang sesuai yaitu Rp. 850.000. Selain itu, mereka juga bersepakat untuk mengantarkan kucing Persia tersebut kerumah pembeli.[39]

Pada saat Ranu (penjual) sampai di rumah Widya (pembeli), Widya tidak lupa mengecek kondisi kucing yang dibelinya tersebut. Dari luar kucing tersebut memang terlihat sangat sehat dan lincah. Hingga akhirnya, Widya pun membelinya dengan harga yang sudah disepakati di awal komunikasi. Namun beberapa jam kemudian, tiba-tiba kucing tersebut buang air besar yang mencair dan ada sedikit darah yang keluar, belum sempat Widya membawa kucingnya ke dokter, tiba-tiba saja kucing Persia tersebut mati di tempat setelah buang air besar. Kemudian si pembeli langsung menghubungi penjual untuk meminta

[39]Ranu (Penjual Kucing Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 16 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

info tentang kucing, namun nomer penjual sudah tidak aktif dan tidak dapat dihubungi.[40]

Kasus ketiga, kucing Persia milik Daffa yang sudah di iklankan di OLX Indonesia ini masuk dalam kategori hobi dan olahraga dengan Nomor ID iklan 122816388. Banyak sekali pengunjung yang melihat iklan kucing Persia yang dipasang oleh Daffa di OLX Indonesia meski hanya sekedar bertanya tanpa ada kejelasan untuk membeli. Namun, dalam waktu 1 minggu seseorang menanyakan perihal kucing Persia yang dijual tersebut secara detail melalui via sms. Pembeli tersebut bernama Arief Rahman yang beralamatkan di desa Sambibulu RT/RW 26/05 No. 39 Taman Sidoarjo. Kemudian Arief meminta alamat si penjual yaitu Daffa, agar dia bisa melihat dan mengecek kucing Persia tersebut. Tepat pada hari sabtu, sekitar jam 10 pagi Arief sampai dirumah Daffa yang beralamatkan di Kampung Malang Utara VI NO. 2A RT/RW 05/04 Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegalsari Surabaya Kota. Setelah Arief (pembeli) mengetahui detail karakter kucing tersebut dari penjual yaitu Daffa, maka terjadilah negosiasi harga antara keduanya. Saat memeriksa, pembeli sempat menanyakan tentang riwayat penyakit kucing Persia yang dijual tersebut. Namun, Daffa selaku penjual mengaku bahwa kucing Persia tersebut sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit yang mematikan. Akhirnya, tercapailah kesepakatan jual beli kucing Persia antara penjual dan pembeli

[40]Widya Nur (Pembeli Kucing Persia), *Wawancara*, Jl. Genteng Dalam No. 18 Surabaya, 20 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut yang disepakati dengan harga Rp. 650.000. Sehari kemudian kucing tersebut muntah-muntah sambil terkencing-kencing darah, saat diselidiki perut kucing tersebut besar.Kemudian kucing tersebut segera dibawa ke dokter hewan tepatnya di daerah Waru Sidoarjo dan kucing tersebut akhirnya dirawat inap, namun kucing tersebut tidak sampai mati. Pembeli menghubungi penjual untuk meminta ganti rugi, tetapi penjual tidak berkenan karena kucing tersebut baru dia beli kemarin dan tidak mengalami sakit atau keluhan saat dirawat oleh penjual.[41]

3. Jual Beli Kucing Persia di OLX Indonesia Menurut Pendapat Penjual, Pembeli, dan Dokter Hewan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa informan khususnya penjual, pembeli dan dokter hewan bahwa memang banyak sekali saat ini jual beli hewan peliharaan melalui jasa online. Namun, seringkali para penjual dan pembeli tersebut tidak mengetahui jika hewan peliharaan yang diperjualbelikan tersebut sedang mengidap penyakit.

Hal ini dikarenakan kurang pahamnya mereka yang memiliki hewan peliharaan terhadap perawatan yang harusnya dilakukan jika memiliki hewan hias termasuk kucing Persia. Bagi para penggemar kucing, merawat kucing Persia merupakan hal mudah. Namun bagi para pemula pemilik kucing, hal

[41]Arief Rahman (Pembeli Kucing Persia), *Wawancara*, Sambibulu RT/RW 26/05 No. 39 Taman Sidoarjo, 24 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut sangatlah sulit dan dibutuhkan keuletan dan keahlian tersendiri. Maka tidak jarang kucing Persia lah yang akhirnya menjadi korban oleh para pemula penggemar kucing Persia karena kurangnya pemahaman terhadap asal-usul, karakter, dan cara perawatannya.[42]

Menurut dokter hewan, pemeriksaan kesehatan anak kucing perlu dilakukan sebelum membeli. Dan juga bagi hobiis yang belum pernah memelihara kucing, lebih baik pemeliharaan dimulai dari anak kucing. Anak kucing lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru dibandingkan kucing dewasa. Akan lebih baik jika membeli kucing Persia di *pet shop* (toko hewan peliharaan) ataupun *breeder* (penangkaran atau pembiak) yang memiliki reputasi baik. Karna yang demikian itu sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kucing nantinya. Pemilik *pet shop* atau *breeder* akan sangat paham dan mengerti karakter kucing-kucing yang dijualnya sejak kecil hingga dewasa.[43]

Dari hasil wawancara terhadap pembeli yang mendapatkan kucingnya cacat setelah membelinya di OLX Indonesia, mereka mengaku bahwa kucing yang mereka beli memang terlihat sehat saat dicek dan diperiksa, seperti tidak terjangkit penyakit apapun. Namun, kesalahan yang mereka lakukan adalah tidak mengeceknya ke dokter hewan agar diketahui apakah kucing tersebut

[42] Siswo Suyanto (Dokter Hewan), *Wawancara*, Rumah Sakit Hewan A. Yani Surabaya, 02 April 2015.
[43] Siswo Suyanto (Dokter Hewan), *Wawancara*, Rumah Sakit Hewan A. Yani Surabaya, 02 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar-benar sehat.[44]Dan menurut penjual, mereka mengaku tidak begitu paham terhadap penyakit kucing, sehingga mereka sampai tidak tahu kalu kucing yang mereka jual ternyata mengidap penyakit berbahaya. Bahkan dari para penjual dan pembeli ini tidak mengetahui bahwa kucing Persia ini harus memiliki surat-surat agar dapat dengan jelas diketahui silsilah dan riwayat penyakitnya.[45]

[44] Arief Rahman (Pembeli Kucing Persia), *Wawancara*, Sambibulu RT/RW 26/05 No. 39 Taman Sidoarjo, 24 Maret 2015.

[45]Firda Yuniartiwi (Penjual Kucing Persia), *Wawancara*, Jl. Ebra No. 69 RT/RW 06/02 Sekardangan Sidoarjo, 12 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id